

PELATIHAN PENINGKATAN KAPABILITAS DIGITAL UMKM DI MALANG

Candiwan Candiwan^{1*}, Nurvita Trianasari², Puspita Kencana Sari³, Adhi Prasetyo⁴,
Aulia Ferina Sendhitasari⁵, Eris Dianawati⁶, Intan Ayu Lestari⁷, Rafly Mochamad
Arief⁸, Fina Nailatul Izzah⁹

^{1, 2,3, 4,5,7,8-9} Universitas Telkom, Indonesia

⁶ Universitas Islam Malang, Indonesia

candiwan@telkomuniversity.ac.id¹,

nurvitatrianasari@telkomuniversity.ac.id²

puspitakencana@telkomuniversity.ac.id³

adhipras@telkomuniversity.ac.id⁴

auliaferinass@telkomuniversity.ac.id⁵

erisdiana@unisma.ac.id⁶

intanayulestari@student.telkomuniversity.ac.id⁷

raflymochamadariief@student.telkomuniversity.ac.id⁸

finanailatulizzah@telkomuniversity.ac.id⁹

*corresponding author

Received: 16-01-2026

Revised: 21-01-2026

Approved: 30-01-2026

ABSTRAK

PT. Dinova Kanaya Pratama (DKP) Malang memiliki UMKM binaan yang berasal dari berbagai wilayah di Area Malang. UMKM binaan tersebut memerlukan pelatihan pembuatan konten dan peningkatan kesadaran keamanan informasi untuk mendukung aktivitas pemasaran digital mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Telkom dan DKP melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan konten dan peningkatan kesadaran keamanan informasi kepada sebanyak 25 peserta yang berasal dari berbagai jenis usaha UMKM Kota Malang. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut, diharapkan kegiatan pemasaran digital UMKM binaan PT. Dinova Kanaya Pratama (DKP) terutama promosi online UMKM di Malang dapat berjalan dengan lebih efektif dan aman serta mematuhi kaidah-kaidah privasi pelanggan. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada 26 November 2025. Pembuatan konten dilakukan dengan pemberian pelatihan Canva dengan hasil pelatihan PreTest dan PostTest beberapa item pernyataan secara umum terdapat peningkatan, meskipun tidak terdapat perbedaan rerata yang signifikan secara statistik antara hasil PreTest dan PostTest pada pelatihan canva ini. Hasil pelatihan kesadaran keamanan informasi menunjukkan bahwa semua item pernyataan PreTest dan PostTest meningkat dan terdapat perbedaan rerata yang signifikan secara statistik antara hasil PreTest dan PostTest pada pelatihan kesadaran keamanan informasi ini. Program Pengabdian Masyarakat Universitas Telkom ini dapat membantu UMKM menerima pelatihan Canva dan keamanan siber agar mereka dapat berfungsi secara efektif dalam promosi online khususnya di e-commerce atau media sosial dan aman di dunia digital serta memenuhi kaidah privasi yang berlaku.

Kata Kunci: *Canva, Promosi Online, Keamanan Siber, Pelatihan, UMKM, Pengabdian Masyarakat*

PENDAHULUAN

DKP (Dinova Kanaya Pratama) adalah organisasi kemasyarakatan yang berfokus pada memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan pelaku UMKM di kota Malang. Tujuannya adalah meningkatkan kemandirian ekonomi para pelaku UMKM dengan tetap berpegang pada nilai-nilai dan karakter bangsa. Pemberdayaan UMKM melalui pelatihan dan dukungan dapat meningkatkan ketahanan ekonomi komunitas, yang telah dibuktikan dalam berbagai studi (Widhiastuti et al., 2024); (Nazaruddin et al., 2022).

DKP berperan sebagai wadah sinergi, pengembangan usaha, dan jaringan pemasaran bagi pelaku UMKM agar mampu bersaing secara nasional maupun global

dengan berbagai program pemberdayaan. Secara khusus DKP sudah melaksanakan program pelatihan sebagai berikut pelatihan WhatsApp Business (Kadir et al., 2023). Pelatihan semacam ini dianggap penting untuk meningkatkan kompetensi pemasaran digital di kalangan pelaku UMKM agar mereka dapat mengikuti perkembangan pasar yang semakin kompetitif (Merlina et al., 2023); (Lindawati et al., 2022).

DKP juga memiliki komitmen untuk meningkatkan kapabilitas UMKM binaannya dalam pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis. Untuk mendukung hal tersebut, DKP berencana melaksanakan pelatihan pembuatan konten serta peningkatan kesadaran keamanan informasi yang akan memerlukan tenaga pengajar untuk menyampaikan materi tersebut pada UMKM binaannya. Rencana tersebut dapat dilaksanakan pada tanggal 26 November 2025 bertempat di Gedung Malang Creative Center (MCC) dan akan melibatkan 26 pemilik UMKM yang merupakan binaan dari DKP dengan tenaga pengajar dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali peserta dengan keterampilan membuat konten serta memahami pentingnya menjaga data dalam aktivitas bisnis digital mereka dimana penggunaan internet semakin massive pasca pandemi (Arini, 2022); (Firdaus et al., 2022); (Suartana et al., 2022).

DKP memiliki banyak UMKM binaan yang tersebar di berbagai lokasi di Malang. Hal ini membuat DKP memiliki akses pemberdayaan masyarakat pemilik UMKM yang memadai. DKP juga sudah memiliki pengalaman bekerja sama dengan berbagai institusi termasuk institusi pendidikan dalam memberikan pelatihan pada para UMKM binaannya, disamping itu DKP juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan dapat dimanfaatkan untuk tempat pelatihan sehingga DKP dapat berkontribusi dalam bentuk in kind dalam program ini serta berpotensi untuk melakukan kerjasama jangka panjang yang dapat dituangkan dalam bentuk Memorandum of Agreement (MoA).

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan bisnis digital mereka. Pertama, terdapat kebutuhan mendesak bagi pelaku UMKM untuk memiliki keterampilan dalam membuat konten digital yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Konten yang berkualitas akan membantu meningkatkan visibilitas produk sekaligus memperkuat brand image di platform digital (Wibowo et al., 2021); (W & Pakaya, 2022). Kedua, masih rendahnya kesadaran UMKM terhadap pentingnya keamanan informasi dalam aktivitas bisnis digital. Padahal, risiko kebocoran data, serangan siber, atau penyalahgunaan informasi dapat mengancam keberlanjutan usaha mereka. Rendahnya literasi keamanan informasi berimplikasi pada tingginya kerentanan UMKM terhadap ancaman digital (Suartana et al., 2022); (Justitia et al., 2021). Ketiga, belum tersedianya sumber daya pengajar yang memiliki kompetensi di kedua bidang tersebut—baik dalam pembuatan konten digital maupun dalam memberikan edukasi mengenai keamanan informasi (Widhiastuti et al., 2024); (Ferranti et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan melalui program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pelatihan Pembuatan Konten

Program pelatihan ini dirancang untuk membekali UMKM dengan keterampilan praktis dalam membuat konten digital yang efektif. Materi pelatihan akan mencakup pembuatan konten dengan Canva untuk promosi di media sosial, hingga strategi memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan engagement konsumen. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong UMKM menghasilkan konten yang tidak hanya

menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan nilai produk dengan jelas dan membangun kepercayaan konsumen (Gentari et al., 2023); (Afifa & Yarham, 2023).

2. Peningkatan Kesadaran Keamanan Informasi

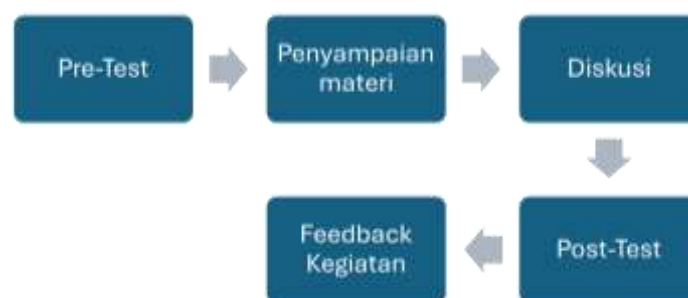
Selain keterampilan teknis, peningkatan kesadaran keamanan informasi menjadi aspek penting agar UMKM lebih siap menghadapi risiko dunia digital. Materi pelatihan akan mencakup pengenalan ancaman siber yang umum (misalnya phishing dan social engineering), strategi sederhana melindungi data pelanggan, manajemen password yang aman, serta praktik terbaik dalam menjaga kerahasiaan informasi bisnis. Dengan peningkatan kesadaran ini, UMKM dapat melindungi reputasi usahanya sekaligus menjaga kepercayaan pelanggan (Suartana et al., 2022); (Hendrawanto et al., 2023).

Dalam pelaksanaan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom memberikan kontribusi berupa penyediaan pengajar yang berkompeten. Sementara itu, mitra DKP (Dinova Kanaya Pratama) akan mendukung penyediaan sarana dan prasarana pelatihan dalam bentuk in kind, misalnya ruang pelatihan, peralatan pendukung, serta fasilitas yang menunjang efektivitas program.

METODE KEGIATAN

Pelatihan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) Universitas Telkom telah dilaksanakan pada tanggal 26 November 2025 di kantor Malang Creative Center (MCC) dan melibatkan 25 pemilik UMKM dari seputar kota Malang. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman UMKM, dengan fokus pada aspek-aspek praktis yang dapat langsung diterapkan dalam operasional bisnis mereka. Pelatihan juga mencakup pembuatan konten digital menggunakan aplikasi Canva dan studi kasus serangan siber untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menghadapi ancaman siber.

Gambar 1 menunjukkan flowchart kegiatan pengabdian masyarakat. Sebelum pelatihan, peserta diberikan PreTest untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai Canva dan keamanan informasi serta praktik Canva dan perlindungan keamanan siber. Setelah pelatihan, peserta diberikan PostTest untuk mengukur pengetahuan peserta setelah mendapatkan materi pelatihan. PreTest dan PostTest terdiri atas 15 pertanyaan pilihan ganda yang sesuai materi pelatihan yang diberikan.



Gambar 1

Flowchart Kegiatan Pelatihan Canva dan Keamanan Siber

Adapun, materi pelatihan ini meliputi:

1. Pengenalan tentang berbagai jenis kejahatan siber dan taktik yang digunakan oleh penjahat siber;
2. Cara mengidentifikasi dan menghindari serangan phishing;

3. Praktik terbaik dalam membuat kata sandi yang kuat dan mengamankan akun online;
4. Cara melindungi data sensitif dari akses yang tidak sah;
5. Cara mengamankan jaringan Wi-Fi dan perangkat seluler;
6. Cara mengenali dan mengatasi ancaman malware.

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan pelatihan a) Canva dan b) keamanan siber kepada UMKM binaan DKP di Kota Malang.



Gambar 2
Pelaksanaan Pelatihan Canva dan Keamanan Siber

Selain pelaksanaan pelatihan, dilakukan juga penandatanganan Kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan PT. DKP dalam rangka peningkatan kapabilitas digital UMKM Kota Malang seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3
Pelaksanaan Pelatihan dan Penandatanganan Kerjasama Universitas Telkom & PT. DKP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menjelaskan gambaran karakteristik responden penelitian. Untuk data kategorik disajikan dengan jumlah/frekuensi dan persentase sedangkan data numerik disajikan dengan rerata, median, standar deviasi dan range. Usia responden memiliki rata-rata sebesar 49 tahun dengan terdiri dari responden laki-laki sebanyak 5 atau sebesar 18.5% dan perempuan sebanyak 22 atau sebesar 81.5%. Lama Penggunaan Smartphone dalam 1 hari memiliki rata-rata sebesar 8 jam. Responden yang pernah mengalami insiden keamanan informasi sebanyak 12 orang atau sebesar 44.4% dan tidak pernah sebanyak 15 orang atau sebesar 55.6%.

Tabel 1
 Gambaran Karakteristik Dasar Responden Penelitian

Variabel	Pengukuran	Hasil
Usia	Mean±Std	49.93±5.993
	Median	50.00
	Range (min-max)	30.00-61.00
Jenis kelamin	Laki-laki	5(18.5%)
	Perempuan	22((81.5%)
Lama Penggunaan Smartphone dalam 1 hari	Mean±Std	8.19±3.690
	Median	8.00
	Range (min-max)	1.00-18.00
Mengalami insiden keamanan informasi	Pernah	12(44.4%)
	Tidak Pernah	15(55.6%)

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang mengikuti Pretest, hanya 25 responden yang mengikuti Posttest Pelatihan Canva.

Tabel 2
 Presentase menjawab benar Pretest dan PostTest Pelatihan Canva

Pertanyaan	Jawaban benar pada PreTest (%)	Jawaban benar pada PostTest (%)	Peningkatan nilai PreTest dan PostTest (%)
Apa tujuan utama Canva?	77,4	92,0	14,6
Apa perbedaan utama antara Canva Free dan Canva Pro?	87,1	92,0	4,9
Bagaimana pengguna dapat membagikan desain Canva mereka?	87,1	80,0	-7,1
Fitur mana yang memungkinkan kolaborasi waktu nyata di Canva?	51,6	80,0	28,4
Apa langkah pertama dalam membuat akun Canva?	41,9	68,0	26,1
Bagaimana pengguna dapat menyesuaikan teks di Canva?	90,3	92,0	1,7
Apa tujuan fitur "Elemen" di Canva?	96,8	96,0	-0,8
Apa langkah pertama yang disarankan sebelum memilih templat di Canva?	74,2	92,0	17,8
Bagaimana pengguna dapat menemukan desain serupa di Canva?	58,1	72,0	13,9

Pertanyaan	Jawaban benar pada PreTest (%)	Jawaban benar pada PostTest (%)	Peningkatan nilai PreTest dan PostTest (%)
cFormat file apa yang tersedia untuk mengunduh desain Canva?	77,4	96,0	18,6
Bagaimana Canva mengatur templatnya?	87,1	96,0	8,9
Apa yang diperlukan untuk menggunakan platform Canva?	80,6	88,0	7,4

Tabel 3 menunjukkan perbandingan jumlah jawaban benar dari 25 peserta yang mengikuti Pretest dan Posttest Pelatihan Canva. Hasil Pre-Test pelatihan Canva memiliki rata-rata sebesar 9.52 sedangkan hasil Post-Test memiliki rata-rata sebesar 10.44. Untuk analisis data numerik ini diuji dengan menggunakan uji *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil uji statistik pada kelompok penelitian diatas diperoleh informasi nilai P lebih besar dari 0.05 (nilai $P > 0.05$) yang berarti tidak signifikan atau tidak bermakna secara statistik. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan rerata yang signifikan secara statistik antara hasil PreTest dan PostTest pada pelatihan canva ini.

Tabel 3
 Perbandingan hasil Pretest dan Posttest Pelatihan Canva

Variabel	Kelompok		Z	Nilai P
	Pre-Test N=25	Post-Test N=25		
Perbandingan Test			-1.575	0.115
Mean±Std	9.52±1.759	10.44±1.981		
Median	9.00	11.00		
Range (min-max)	6.00-12.00	4.00-12.00		

Analisis terhadap hasil pre-test dan post-test pada pelatihan Canva di UMKM DKP Malang mengungkapkan tidak adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai berbagai aspek pelatihan canva. Peningkatan ini mengindikasikan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan peserta terkait aplikasi canva. Pada pertanyaan mengenai tujuan utama Canva, terjadi peningkatan jawaban benar dari 77.4% pada pre-test menjadi 92.0% pada post-test, yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial mengenai tujuan utama Canva. Demikian pula, pemahaman mengenai perbedaan Canva Free dan Canva Pro meningkat dari 87.1% menjadi 92.0%, yang mengindikasikan peningkatan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi perbedaan Canva Free dan Canva Pro.

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang mengikuti Pretest, hanya 26 responden yang mengikuti Posttest.

Tabel 4
 Presentase menjawab benar Pretest dan PostTest

Pertanyaan	Jawaban benar pada PreTest (%)	Jawaban benar pada PostTest (%)	Peningkatan nilai PreTest dan PostTest (%)
1. Apa yang dimaksud dengan serangan Phishing?	77,8	88,5	10,7
2. Serangan yang ditargetkan yang tampaknya berasal dari sumber terpercaya, seperti kolega atau kontak yang dikenal:	44,4	73,1	28,6

Pertanyaan	Jawaban benar pada PreTest (%)	Jawaban benar pada PostTest (%)	Peningkatan nilai PreTest dan PostTest (%)
3. Penyerang menggunakan email dan lampiran yang sah dan membuat perubahan berbahaya	44,4	61,5	17,1
4. Jenis Phishing yang menargetkan sasaran berprofil tinggi, seperti para eksekutif	37,0	61,5	24,5
5. Ada berapa jenis ancaman terhadap data pribadi yang dibahas?	11,1	23,1	12,0
6. Serangan yang dapat mengunci anda dari komputer atau jaringan hingga Anda membayar uang tebusan	48,1	84,6	36,5
7. Serangan yang melacak setiap gerakan Anda saat online	70,4	76,9	6,6
8. Menipu orang untuk memberikan informasi sensitive	25,9	46,2	20,2
9. Perangkat lunak berbahaya yang dapat memperlambat kerja computer	55,6	69,2	13,7
10. Berikut ini adalah alasan menjaga privasi data, kecuali	77,8	84,6	6,8
11. Berikut ini adalah konsekuensi dari tidak mempraktikkan keamanan informasi dengan seharusnya kecuali	55,6	88,5	32,9
12. Berikut ini adalah cara-cara untuk menjaga keamanan siber kecuali	70,4	88,5	18,1
13. Mengganti informasi login merupakan cara untuk	44,4	65,4	20,9
14. Cara untuk mengenali situs web yang aman adalah dengan	25,9	61,5	35,6
15. Cara untuk mengamankan online banking adalah	59,3	61,5	2,3

Tabel 5 menunjukkan perbandingan jumlah jawaban benar dari 26 peserta yang mengikuti Pretest dan Posttest. Hasil Pre-Test pelatihan keamanan siber memiliki rata-rata sebesar 7.42 sedangkan hasil Post-Test memiliki rata-rata sebesar 10.35. Untuk analisis data numerik ini diuji dengan menggunakan uji T berpasangan karena data berdistribusi normal. Hasil uji statistik pada kelompok penelitian diatas diperoleh informasi nilai P lebih kecil dari 0.05 (nilai $P < 0.05$) yang berarti signifikan atau bermakna secara statistik. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan rerata yang signifikan secara statistik antara hasil PreTest dan PostTest pada pelatihan pengabdian masyarakat ini.

Tabel 5
 Perbandingan hasil Pretest dan Postest Pengabdian Masyarakat

Variabel	Kelompok		Z	Nilai P
	Pre-Test N=26	Post-Test N=26		
Perbandingan Test			-4.439	0.0001**
Mean±Std	7.42±2.831	10.35±3.187		
Median	7.50	10.00		
Range (min-max)	2.00-12.00	1.00-15.00		

Analisis terhadap hasil pre-test dan post-test pada pelatihan peningkatan kesadaran keamanan siber di UMKM DKP (Dinova Kanaya Pratama) Malang mengungkapkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai berbagai aspek keamanan siber. Peningkatan ini mengindikasikan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta terkait ancaman siber dan cara-cara mitigasinya. Pada pertanyaan mengenai definisi serangan phishing, terjadi peningkatan jawaban benar dari 77.8% pada pre-test menjadi 88.5% pada post-test, yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial mengenai konsep dasar serangan phishing. Demikian pula, pemahaman mengenai serangan yang ditargetkan yang berasal dari sumber terpercaya meningkat dari 44.4% menjadi 73.1%, yang mengindikasikan peningkatan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi serangan yang lebih canggih dan tersembunyi. Peningkatan ini sangat penting karena serangan semacam itu seringkali lebih sulit dideteksi dan dapat menyebabkan kerugian yang signifikan jika tidak ditangani dengan tepat (Butarbutar, 2023).

Peningkatan juga terlihat pada pemahaman mengenai penggunaan email dan lampiran berbahaya, yang meningkat dari 44.4% menjadi signifikan setelah pelatihan, menunjukkan bahwa peserta lebih waspada terhadap potensi bahaya yang tersembunyi dalam komunikasi email. Selanjutnya, peningkatan pemahaman tentang phishing yang menargetkan tokoh penting (dari 37.0%) menunjukkan peningkatan kesadaran akan risiko khusus yang dihadapi oleh individu dengan profil tinggi. Sementara itu, pemahaman tentang jenis ancaman terhadap data pribadi meningkat setelah pelatihan, meskipun angka awalnya rendah. Hal ini menyoroti pentingnya pelatihan dalam memberikan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai jenis ancaman yang ada dan bagaimana cara melindungi data pribadi dari ancaman tersebut (Herdiana, Y., Munawar, Z., & Putri, 2021).

Analisis lebih lanjut mengungkapkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang ransomware, dengan peningkatan jawaban benar dari 11.1% menjadi angka yang lebih tinggi setelah pelatihan. Peningkatan ini sangat penting mengingat ransomware dapat menyebabkan gangguan besar dan kerugian finansial bagi organisasi yang terkena dampaknya (Islami et al., 2016). Selain itu, pemahaman mengenai serangan yang melacak aktivitas online juga meningkat, menunjukkan bahwa peserta lebih sadar akan pentingnya menjaga privasi online. Peningkatan serupa juga terlihat pada pemahaman tentang penipuan untuk mendapatkan informasi sensitif, yang mengindikasikan peningkatan kesadaran akan teknik-teknik yang digunakan oleh penyerang untuk mengeksploitasi korban.

Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman tentang perangkat lunak berbahaya dan alasan menjaga privasi data, yang tercermin dalam peningkatan jawaban benar pada pertanyaan-pertanyaan terkait. Hal ini menunjukkan bahwa peserta lebih memahami risiko yang terkait dengan perangkat lunak berbahaya dan pentingnya melindungi data pribadi dari akses yang tidak sah. Hal ini juga berdampak pada pemahaman mengenai konsekuensi dari tidak mempraktikkan keamanan informasi yang memadai, menunjukkan bahwa peserta lebih sadar akan dampak negatif yang mungkin timbul akibat kelalaian dalam menjaga keamanan informasi. Peningkatan dalam pemahaman tentang cara-cara menjaga keamanan siber juga menunjukkan bahwa peserta lebih siap untuk mengimplementasikan praktik-praktik keamanan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, pemahaman tentang pentingnya mengganti informasi login dan cara mengenali situs web yang aman juga mengalami peningkatan setelah pelatihan, menunjukkan bahwa peserta lebih memahami langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk meningkatkan keamanan siber mereka. Hal ini juga meningkatkan kesadaran akan cara mengamankan transaksi online banking, yang merupakan aspek penting dalam menjaga keamanan finansial. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan kesadaran keamanan siber ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai berbagai aspek keamanan siber. Peningkatan ini diharapkan dapat membantu peserta untuk lebih waspada terhadap ancaman siber dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi diri mereka sendiri dan usaha mereka dari serangan siber (Chintia, E., Nadiyah, R., Ramadhani, H. N., Haedar, Z. F., Febriansyah, A., & Kom, 2019).

Kejahatan dunia maya atau cybercrime akan terus berkembang seiring perkembangan teknologi internet, oleh karena itu dibutuhkan kesadaran dari masyarakat untuk mencegahnya (Idellie, P. L., & Atok, 2023). Peningkatan kesadaran akan sangat penting mengingat mudahnya akses informasi saat ini juga membuka celah bagi pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mengeksploitasi data penting (Nova, F., Pratama, M. D., & Prayama, 2022). Kejahatan siber seringkali merupakan perpanjangan dari perilaku kriminal tradisional yang melibatkan media internet, seperti pencurian digital, penipuan digital, pencucian uang digital, dan perdagangan ilegal digital (Idellie, P. L., & Atok, 2023). Oleh karena itu, kesadaran pengguna internet sangatlah penting (Chintia, E., Nadiyah, R., Ramadhani, H. N., Haedar, Z. F., Febriansyah, A., & Kom, 2019). Keamanan siber merupakan salah satu solusi yang ditawarkan di era informasi saat ini (Budiman, 2022).

Peningkatan kesadaran keamanan siber dan pelatihan yang tepat dapat membantu mengurangi kerentanan terhadap kejahatan dunia maya (Shillair et al., 2022). Pemberdayaan masyarakat merupakan wujud kemitraan komunitas dalam menghadapi risiko dunia maya (Abdillah, F., Suhadi, S., Tertia, C. P., Tarigan, A. R., Andri, A., & Fahrezi, 2021). Tantangan dalam mengimplementasikan strategi keamanan siber nasional termasuk kurangnya koordinasi antara pemangku kebijakan dari sektor swasta, pemerintah, masyarakat, dan lembaga (Islami et al., 2016). Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang keamanan siber, serta keterbatasan anggaran dan infrastruktur juga menjadi kendala. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengatasi tantangan-tantangan ini untuk meningkatkan keamanan siber secara nasional (Islami et al., 2016). Penerapan keamanan siber di Indonesia belum menjadi inisiatif nasional yang terkoordinasi dan terintegrasi (Rizal, M., & Yani, 2016). Hal ini menyebabkan Indonesia rentan terhadap serangan siber dan kejahatan dunia maya (Nasiroh, S., & Romahon, n.d.).

Pelatihan keamanan siber yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM. Dengan memahami ancaman dan cara menghindarinya, pelaku UMKM dapat melindungi bisnis mereka dari potensi kerugian finansial dan kerusakan reputasi (Harsanto, B., Mulyana, A., Faisal, Y. A., & Shandy, 2022). Peningkatan kesadaran keamanan siber juga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap UMKM, karena mereka merasa bahwa data pribadi mereka aman. Pelatihan keamanan siber juga dapat membantu UMKM mematuhi peraturan perundang-undangan terkait perlindungan data pribadi.

KESIMPULAN

Investasi penting bagi UMKM di era digital adalah meningkatkan kesadaran keamanan siber melalui pelatihan. UMKM dapat membangun kepercayaan pelanggan, melindungi aset digital mereka, dan mematuhi persyaratan hukum dengan dukungan pelatihan yang efektif. Bekerjasama dengan PT. Dinova Kanaya Pratama (DKP) Malang, Program Pengabdian Masyarakat Universitas Telkom sangat penting dalam membantu UMKM menerima pelatihan Canva dan keamanan siber agar mereka dapat berfungsi secara efektif dalam promosi online khususnya di e-commerce atau media sosial dan aman di dunia digital serta memenuhi kaidah privasi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Suhadi, S., Tertia, C. P., Tarigan, A. R., Andri, A., & Fahrezi, F. (2021). (2021). Pemberdayaan Taman Baca Masyarakat dan Guru Sekolah Dasar dalam Menyiasati Pandemi Siber: Gotong Royong melalui Digital Civic Engagement. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 158. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2.16438>
- Afifa, Y., & Yarham, M. (2023). Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Pada Coffee Shop Kopi Koe). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 133–143. <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.2089>
- Arini, S. C. (2022). *Pengguna Internet Makin Banyak Pasca Pandemi, Tantangan Ini Jadi Sorotan*. Retrieved from Finance.Detik.Com.
- Budiman, I. (2022). National Cyber Defense Of The Indonesian Government In Protecting The Society. *Mandala: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 231. <https://doi.org/https://doi.org/10.33822/mjih.v5i2.4894>
- Butarbutar, R. (2023). Kejahatan Siber Terhadap Individu: Jenis, Analisis, Dan Perkembangannya. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 2(2), 1023. <https://doi.org/https://doi.org/10.21143/telj.vol2.no2.1043>
- Chintia, E., Nadiyah, R., Ramadhani, H. N., Haedar, Z. F., Febriansyah, A., & Kom, M. (2019). Kasus Kejahatan Siber yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia dan Penanganannya. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 2(2), 65. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jieet.v2n2.p65-69>
- Ferranti, P. A., Puspitarini, S., & Hindardjo, A. (2024). Penyuluhan Strategi Keuangan Cerdas Untuk UMKM Di Era Digital Di Kecamatan Pondok Aren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Singa Podium (Jpmsipo)*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/10.58965/jpmsipo.v2i1.27>
- Firdaus, M. I., Azizah, P. N., & Sa'adah, R. (2022). Pentingnya Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm Di Era 4.0. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 154. <https://doi.org/10.17977/um078v4i22022p154-162>
- Gentari, R. E., Muharam, H., Juanda, E., Wiguna, W., & Susanto, B. (2023). Upaya Peningkatan Motivasi Dan Kemandirian Perekonomian Pengrajin Tas Melalui Digital Marketing Di Ciboleger Baduy Banten. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 114–120. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.328>
- Harsanto, B., Mulyana, A., Faisal, Y. A., & Shandy, V. M. (2022). Inovasi lingkungan dan dampak pandemi: Studi kasus pada UMKM makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 268. <https://doi.org/https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14147>
- Hendrawanto, Y., Senoaji, A. R., Saptana, A. E., & Pradana, B. P. (2023). Pelatihan Digital

- Marketing Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Gardenia Art Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.54066/abdimas.v2i2.304>
- Herdiana, Y., Munawar, Z., & Putri, N. I. (2021). Mitigasi Ancaman Resiko Keamanan Siber Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ICT Information Communication & Technology*, 20(1), 42. <https://doi.org/https://doi.org/10.36054/jict-ikmi.v20i1.305>
- Idellie, P. L., & Atok, R. M. (2023). Pemodelan Distribusi Kerugian Siber dengan Pendekatan Copula dan Perhitungan Premi Asuransi Siber. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.12962/j23373520.v12i1.97479>
- Islami, D. C., IH, K. B., & Candiwan, C. (2016). Kesadaran Keamanan Informasi pada Pegawai Bank x di Bandung Indonesia. *INKOM Journal of Informatics, Control Systems, and Computers*, 10(1), 19–26.
- Justitia, A., Werdiningsih, I., Effendy, F., & Taufik, T. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi UMKM Jasa Laundry Menuju UMKM Go Digital. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 60–72. <https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.388>
- Kadir, M. F., Bumulo, F., & Dai, S. I. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Usaha Mikro Kecil Di Kota Gorontalo. *Margin Eco*, 7(2), 148–165. <https://doi.org/10.32764/margin.v7i2.4096>
- Lindawati, L., Wardani, S., Sari, D. M., Alaisyi, A., & Zamakhari, A. (2022). Penguatan Pengetahuan Dan Kemampuan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Media Sosial Untuk Digital Marketing Di Desa Tanjung Selamat, Aceh Besar. *Jurnal Vokasi*, 6(3), 219. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.3297>
- Merlina, N., Mazia, L., Zuniarti, I., Fakhira, I. Z., & Hutagalung, J. A. (2023). Pendampingan Penerapan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Di Era Digital. *Majalah Ilmiah Upi Yptk*, 71–76. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i2.159>
- Nasiroh, S., & Romahon, R. A. (n.d.). Analysis of Digital Forensic Readiness Index (DIFRI) on Cybercrime Response Using Statistical Methods. *Perwira Journal of Science & Engineering*, 1(1), 34. <https://doi.org/https://doi.org/10.54199/pjse.v1i1.19>
- Nazaruddin, I., Wahyuni, F., & Saud, I. M. (2022). Peningkatan Ketahanan Umkm Dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 6(1), 43–51. <https://doi.org/10.35326/pkm.v6i1.2080>
- Nova, F., Pratama, M. D., & Prayama, D. (2022). Wazuh sebagai Log Event Management dan Deteksi Celah Keamanan pada Server dari Serangan Dos. *JITSI Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jitsi.3.1.59>
- Rizal, M., & Yani, Y. M. (2016). Cybersecurity Policy and Its Implementation in Indonesia. *JAS (Journal of ASEAN Studies)*, 4(1), 61. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/jas.v4i1.967>
- Suartana, I. M., Putra, R. E., Bisma, R., & Prapanca, A. (2022). Pengenalan Pentingnya Cyber Security Awareness Pada UMKM. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 5(02), 197–204. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v5.i02.a4560>
- W, A. R., & Pakaya, L. (2022). SIA Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan SI-APIK. *Mopolayio Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(3), 200–203. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i3.40>
- Wibowo, F., Agra, B., & Husain, F. (2021). Adopsi Teknologi Sebagai Alternatif Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Surakarta Pasca Covid-19. *Journal of Management*

and Digital Business, 1(3), 135–143. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v1i3.262>
Widhiastuti, R. N., Irmasari, S., & Syihab, F. (2024). Penyuluhan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Desa Ciampea Kecamatan Ciampea Bogor. *Swadimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol2no2.504>